

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti maka penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi. Menurut Hartono korelasi merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tidaknya suatu hubungan antara dua variabel atau lebih (Hartono, 2006 : 68).

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian penulis di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau di jalan Khairuddin Nasution Pekanbaru. Dan penelitian ini akan dilaksanakan selama 4 bulan yakni, sebagai berikut:

**Tabel 3:**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	November 2017				Desember 2017				Januari 2018				Februari 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan Penelitian	x	x	x	x												
2.	Pengumpulan Data					x	x	x	x								
3.	Pengolahan dan Analisis Data									x	x	x	x				
4.	Penulisan Hasil Penelitian													x	x	x	x

### C. Subyek dan Obyek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subyek penelitian ini adalah mahasiswa prodi PAI (angkatan 2015) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru, sedangkan yang menjadi obyek penelitian ini ialah Pengaruh Shalat Terhadap Akhlak Mahasiswa Tarbiyah semester empat Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi PAI (angkatan 2015) fakultas agama islam. Jumlah mahasiswa 139 orang yang terdiri dari tiga kelas yaitu: VI/A (54), VI/B (37) dan VI/C (48).

#### 2. Sampel

Dalam pengambilan sampel pada mahasiswa, penulis mengambil populasi penelitian adalah mahasiswa Prodi Pai (angkatan 2015) fakultas agama islam universitas islam riau, yaitu VI A, VI B, dan VI C yang berjumlah 139 orang. Selanjutnya, sampel untuk penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Di mana:

n = Ukuran

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

$$\begin{aligned}n &= \frac{139}{1+139(0.0025)} \\ &= \frac{139}{1,3475} \\ &= 103 \\ &= 103 \text{ orang}\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penarikan sampel dengan rumus slovin ini, maka didapat sampel akhir penelitian adalah 103 orang yang merupakan mahasiswa tetap pendidikan agama Islam semester IV (angkatan 2015) di fakultas agama islam universitas islam riau. Pengambilan sampel berdasarkan metode *cluster*. Rumus sampling Fraction percluster sebagai berikut:

Kemudian didapat besar sampel percluster

$$N_i = \frac{f_i}{f} \times n$$

Keterangan:

$f_i$  = Sampling Fraction Cluster

$N_i$  = Banyaknya individu yang ada dalam cluster

$N$  = Banyaknya populasi seluruhnya

$n$  = Banyaknya anggota yang dimasukan sampel

$n_i$  = Banyaknya anggota yang dimasukkan menjadi sub sampel

**Tabel 4**  
**populasi dan sampel**

No	Semester	Populasi	Sampel
1	4A	54	40
2	4B	37	27
3	4C	48	36
	<b>Jumlah</b>	<b>139</b>	<b>103</b>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket adalah kumpulan pertanyaan yang digunakan secara tertulis kepada seseorang (responden) dan dengan cara menjawabnya juga dilakukan dengan cara tertulis (Rizal Dairi, 2010 : 66).

Angket adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan atau perilaku dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada (Sofian Siregar, 2012 : 21).

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, agenda dan lain-lain (Suharsimi Arikunto, 2006 : 231).

## F. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul perlu diolah terlebih dahulu, tujuannya adalah untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam susunan yang baik kemudian dianalisis (Rizal Dairi, 2010 : 77-78). Pada tahap pengolahan data, ada beberapa kegiatan yang perlu dilakukan, antara lain:

### 1. Penyuntingan (editing)

Data yang telah dikumpulkan harus diperiksa apakah terdapat kekeliruan dalam pengisian. Kegiatan mengoreksi atau melakukan pengecekan ini disebut editing (Rizal Dairi, 2010 : 78).

### 2. Pengkodean (coding)

Pengkodean adalah pemberian tanda, simbol, dan kode pada tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Tanpa yang digunakan dapat berupa angka atau huruf (Rizal Dairi, 2010 : 79).

### 3. Pentabulasian (tabulating)

Pentabulasian adalah menyusun data dalam bentuk tabel. Jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan teliti, kemudian dihitung, diteliti, dan dijumlahkan sesuai dengan banyaknya peristiwa, gejala dan item. Kegiatan tersebut dilaksanakan sampai terwujud tabel-tabel yang berguna (Rizal Dairi, 2010 : 780).

### 4. Scoring

Scoring yaitu memberi nilai pada setiap data jawaban yang ada pada angket (Burhan Bungin, 2005 : 175-178).



## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Validitas dan Reabilitas**

Sebelum penelitian dilakukan maka langkah utamanya adalah melakukan uji coba instrumen penelitian. Uji coba dari butir-butir instrumen pada kedua variabel dimaksudkan untuk menguji keabsahan dan keandalan butir-butir instrumen yang digunakan untuk penelitian. Untuk itu hasil uji coba harus dicari validitas dan reabilitasnya.

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas item merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap suatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu (Duwi Prayatno, 2014 : 51).

Dalam penelitian ini validitas instrumen diuji dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 dengan metode korelasi product moment yaitu dengan cara mengkolerasikan skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item.

Menurut Duwi Prayatno (2014:55) apakah item-item setiap instrumen valid atau tidak valid dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- 1) Dalam menentukan apakah item valid atau tidak maka dilihat pada nilai signifikan kurang dari 0,05 maka item valid, tetapi jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka tidak valid.
- 2) Dengan membandingkan  $r$  hitung (nilai pearson correlation) dengan  $r$  tabel (didapat dari tabel  $r$ ). Jika nilai positif dan  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, maka item dapat dinyatakan valid. Jika  $\leq r$  tabel, maka item dinyatakan tidak valid.

#### **b. Uji Reabilitas**

Uji reliabilitas adalah uji instrumen yang reliabel bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20. Uji reliabilitas dengan menggunakan *cronbach alpha*. Dalam metode ini item yang valid saja menggunakan batasan yaitu reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,6 sampai 0,79 dapat diterima dan di atas 0,8 sampai 1 adalah baik (memiliki konsistensi yang tinggi) (Dwi Prayitno, 2014: 64).

### **2. Uji Asumsi**

#### **a. Uji normalitas**

Uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data

tersebut dapat dianggap mewakili populasi. Uji normalitas dengan metode *lilliefors* dengan *kolmogorov-Smirnov* dan *shapiro-wilk*. Untuk metode *kolmogorov-Smirnov* jika nilai signifikan kurang dari 0,05, kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikan lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

#### **b. Uji Hipotesis**

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif yaitu dengan suatu model untuk mengukur pengaruh Shalat fardhu terhadap akhlak mahasiswa program studi pendidikan agama islam (Angkatan 2015) Fakultas Agama Islam UIR. Analisis regresi linier sederhana adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara variabel independen terhadap variabel independen, dan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen.

Analisis regresi linier sederhana yaitu, menganalisis hubungan linier antara 1 variabel independen dengan 1 variabel independen.

Persamaan regresi untuk regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = nilai prediksi variabel dependen

a = konstanta, yaitu nilai Y jika X=0

b = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel



Y yang didasarkan variabel X.

X = variabel independen



Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau